

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah rapat komite audit dan ukuran komite audit terhadap *fee* audit dan *fee* audit terhadap kualitas audit di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *fee* audit di Indonesia.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *fee* audit di Indonesia.
3. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *fee* audit di Indonesia.
4. Jumlah rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *fee* audit di Indonesia.
5. Jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap *fee* audit di Indonesia.
6. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *fee* audit di Indonesia.
7. *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit di Indonesia

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang bisa menambahkan tahun penelitian, sehingga dapat membandingkan perbedaan dari tahun ke tahun.
2. Penelitian yang akan datang bisa memperluas objek penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi seluruh jenis perusahaan
3. Penelitian yang akan datang bisa menambahkan variabel independen. Misalnya untuk variabel independen yaitu manajemen laba, ukuran perusahaan, kompleksitas auditor, profitabilitas, audit internal, *leverage*, *audit firm size* dan koneksi politik.
4. Penelitian yang akan datang dapat dipertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *fee* audit dalam laporan tahunan, misalnya audit internal, kualitas audit, dan lain-lain.

### C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jangka waktu periode pengamatan hanya tiga tahun dari tahun 2014-2016 sehingga sampel yang digunakan sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan manufaktur saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
3. *Good corporate governance* yang digunakan masih menggunakan enam proksi yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah rapat komite audit dan ukuran komite audit.